**Rancangan Kegiatan Harian**

Tempat Pelaksanaan : Ruang terapi  
Kelas : X  
Tema : Pengembangan diri  
Sesi : 4

1. Tujuan Umum : Meningkatkan Keterampilan sosial siswa
2. Tujuan Khusus : 1. Siswa dapat memahami perilaku asertif   
    penolakan, permintaan, dan pujian
3. Uraian Kegiatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahap | Uraian kegiatan | Alokasi waktu |
| Pembukaan | * Salam pembuka dan membina hubungan baik dengan siswa * Menyampaikan tujuan kegiatan | 5 menit |
| Kegiatan inti | * Peneliti menyajikan video modeling tentang macam-macam perilaku asertif yaitu : asertif penolakan, asertif permintaan, dan asertif pujian * Peneliti mengajak siswa untuk mepraktekkan apa yang telah di sampaikan di dalam video modeling * Latihan diri | 30 menit |
| Penutup | * Kesimpulan * Evaluasi * Menutup kegiatan | 5 menit |

1. Materi layanan : terlampir
2. Metode : video modeling
3. Alat dan Perlengkapan : Papan tulis, LCD, Proyektor, Laptop
4. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut
5. Penilaian
   1. Proses : Mengamati atensi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan layanan berlangsung
   2. Hasil:
6. Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman, perasaan, dan sikap atau tindakan apa yang akan dilakukan siswa setelah adanya layanan ini.
7. Memantau aktivitas siswa sesuai dengan apa yang telah menjadi komitmen siswa.
8. Melakukan observasi dan wawancara pada siswa dalam jangka waktu 1 minggu pasca layanan untuk mengetahui sejauhmana siswa mengimplikasikan apa yang telah diucapkannya (komitmen) dalam kehidupan sehari-hari.
9. Tindak Lanjut

Melakukan konseling individual mengenai kesulitan dan hambatan siswa tentang pemahaman materi yang telah disampaikan.

**Materi**

**Macam-Macam Perilaku Asertif**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Perilaku Asertif** | **Deskripsi** |
| 1. | Asertif Penolakan | Asertif penolakan dapat dilakukan dengan halus, misalnya “maaf”. Pada anak hiperaktif, guru atau terapis dapat melakukan dengan tegas, misalnya ”jangan!”,”tidak boleh!”. Pada anak dapat dilatih untuk menyatakan “Maaf, saya tidak mau!, “Jangan diambil, itu milikki!”, “Tidak boleh!”. |
| 2. | Asertif Permintaan | Asertif permintaan merupakan latihan untuk meminta orang lain melakukan sesutau untuk mencapai tujuan tertentu tanpa tekanan atau paksaan. Misalnya: “Apakah Bapak mau membantu saya menjelaskan pemerapan rumus matematika ini?”. |
| 3. | Asertif Pujian | Asertif pujian ditkamui dengan kemampuan untuk mengekspresikan perasaan setuju, cocok, senang, mencintai, mengagumi, memuji, dan bersyukur. Perilaku ini lebih diarahkan pada kemampuan mengapresiasikan sesuatu atau peristiwa yang dialami dalam dirinya. Misalnya: “Saya mencintaimu!”;Wah, ini cocok untuk kamu!. |